

# **Gotong Royong Babinsa dan Warga Percepat Pembangunan Jembatan Garuda di Bombana**

Bombana, Sultranet.com - Harapan warga Desa Babamolingku, Kecamatan Poleang Barat, Kabupaten Bombana, untuk kembali memiliki akses penghubung perlahan terwujud. Personel Babinsa Koramil 1431-03/Poleang Kodim 1431/Bombana bersama Puluhan warga bergotong royong melanjutkan pembangunan Jembatan Garuda Merah Putih, Sabtu (26/9/2026).

Pekerjaan kali ini difokuskan pada pengecoran cakar ayam yang berfungsi sebagai penahan sling bagian atas dan bawah jembatan. Warga dari Dusun Babamolingku dan Dusun Leboiya turut turun langsung membantu personel TNI, mulai dari menyiapkan material hingga proses pengecoran.

Jembatan tersebut menjadi akses penting bagi masyarakat setelah jembatan lama hanyut terbawa arus banjir. Kehadiran Jembatan Garuda Merah Putih nantinya diharapkan kembali memperlancar mobilitas warga serta aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah Desa Babamolingku dan sekitarnya.



Ketua BPD Babamolingku, Herman, berharap pembangunan jembatan perintis tersebut dapat segera rampung sehingga kembali dimanfaatkan masyarakat. Menurutnya, jembatan sangat dibutuhkan warga karena menjadi salah satu akses penghubung dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

“Kami berharap pembangunan jembatan ini cepat rampung dan dapat segera digunakan masyarakat. Jembatan ini sangat dibutuhkan setelah jembatan lama hanyut terbawa banjir,” ujar Herman.

Semangat gotong royong juga terlihat dari keterlibatan perangkat desa dan masyarakat dalam pekerjaan tersebut. Hadir Kepala Dusun Babamolingku Sarman, Kaur Pemerintahan Supardi, Kaur Kesejahteraan Sudirman, serta

Puluhan warga sekitar yang bersama-sama mendukung proses pembangunan.



Babinsa Desa Babamolingku, Sertu Usman Siang, mengatakan pembangunan Jembatan Garuda Merah Putih merupakan salah satu program unggulan Presiden yang dikerjakan oleh TNI Angkatan Darat.

“Kami bersama masyarakat terus bergotong royong agar pembangunan berjalan lancar dan jembatan ini segera selesai, sehingga dapat kembali digunakan untuk mendukung aktivitas masyarakat,” Pungkas Sertu Usman Siang.